



**SUMBER BERITA**

**KAMIS, 04 OKTOBER 2018**

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
X	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

**Husni Mengaku Korban Politik**

**SELUMA TIMUR, BE** - Ada yang unik dalam pelimpahan berkas tersangka peningkatan jalan Desa Nanti Agung, Husni Thamrin SH MH, kemarin (3/10). Ketua DPRD Kabupaten Seluma non aktif ini, mengaku dirinya sebagai korban politik. Terkait dirinya yang ditetapkan sebagai tersangka korupsi.

"Cukup saya saja yang menjadi korban kejamnya politik di Seluma ini. Jangan sampai ada korban korban lainnya," imbuh Husni Thamrin SH MH saat diwawancarai BE kemarin (3/10).

Diketahui, setelah menyelesaikan berkas tersangka, kemarin (3/10), akhirnya Reskrimisus Polda Bengkulu melimpahkan berkas Husni Thamrin SH MH ke Kejari Seluma, guna proses persidangan kedepannya.

Selain Husni tambrin, lima orang tersangka kasus korupsi peningkatan Jalan Nanti Agung lainnya juga dilimpahkan. Panitia Lelang Emerald Balaputra, Ferri Andirian, Batra Noven, Tri Deska Rusman, dan Eka Rosaria Putri. Dicanakan seluruh tersangka kasus korupsi ini di titipkan Rutan Malabero Bengkulu. Kecuali, Eka Rosaria Putri tidak ditahan lantaran sakit.

"Hari ini (kemarin, red) ber-

kas tersangka sudah di P21 dari penyidik Reskrimisus Polda Bengkulu dan kedepan masih dalam pemberkasan untuk merencanakan dakwaan

terhadap tersangka," tutur Kejari Seluma Ardito Muwardi SH MH melalui Kasi Intel Citra Apriadi SH MH kepada BE. Perkara ini dilimpahkan ke Ke-

jari Seluma, dikarenakan perkara hukumnya berada di Kabupaten Seluma. Nantinya, Jaksa Penuntut Umum (JPU) yang menangani perkara ini gabungan dari Kejari

Seluma dan Kejati Bengkulu. "Kalau persidangan akan kita upayakan secepatnya, dan lokasinya di Pengadilan Negeri Bengkulu," tutupnya. (333)